



## Revitalisasi Perpustakaan sebagai Pusat Literasi di SDN Sukamulya 01

Maya Mustika<sup>1\*</sup>, Hanifah Tri Nur Fadillah<sup>2</sup>, Hanifa Najla Gymnastia<sup>3</sup>,  
Luthfiannisa Ghessiani<sup>4</sup>, Siska Amaliyah<sup>5</sup>, Tamamatunnisa Al Fasihah<sup>6</sup>, Preztika  
Ayu Ardheta<sup>7</sup>

<sup>1,7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Ibn Khaldun, Jawa Barat, Indonesia

### Revitalisasi Perpustakaan sebagai Pusat Literasi di SDN Sukamulya 01

#### Article Info

##### Article history:

Received: Feb, 18 2025

Revised: Feb, 19 2025

Accepted: Feb, 27 2025

##### Keywords:

Library, Revitalization,  
Literacy, Student Learning

##### Correspondence:

Maya Mustika,  
Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi Indonesia  
[mayamustika@stei.ac.id](mailto:mayamustika@stei.ac.id)

#### Abstract

The library revitalization program at SDN Sukamulya 01 aims to enhance students' literacy and learning quality by making the library space more functional. This program was implemented from May to June 2024. Through a structured process, the program began with coordination with the school, collecting book and financial donations, and mapping the available library space. The physical renovation included painting, cleaning, and reorganizing the book collection to make it more structured and relevant to students' needs. A "dream board" was installed to motivate students, while library management training was provided to teachers and staff to enhance their ability to manage the library in a modern and interactive manner. The program's success was measured through several indicators, including an increase in book collections and greater student participation in literacy activities. This program successfully created a dynamic library that supports literacy development and fosters a reading culture within the school environment. The success of this revitalization is also expected to be sustainable by involving the entire school community in maintaining and developing the library.

#### Abstrak

Program revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01 bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi dan pembelajaran siswa dengan menjadikan ruang perpustakaan lebih fungsional. Program ini dilaksanakan dari Mei hingga Juni 2024. Melalui tahapan yang terstruktur, program ini dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah, pengumpulan donasi buku dan dana, serta pemetaan ruang perpustakaan yang tersedia. Renovasi fisik dengan pengecatan, pembersihan, dan penataan ulang koleksi buku agar lebih terorganisir dan relevan dengan kebutuhan siswa. Papan cita-cita dipasang untuk memotivasi siswa, sementara pelatihan pengelolaan perpustakaan diberikan kepada guru dan staf untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perpustakaan secara modern dan interaktif. Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan penambahan koleksi buku dan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Program ini berhasil menciptakan perpustakaan yang dinamis, mendukung perkembangan literasi, dan membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Keberhasilan revitalisasi ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pihak sekolah dalam menjaga dan mengembangkan perpustakaan.

##### Keywords:

Perpustakaan,  
Revitalisasi, Literasi,  
Pembelajaran Siswa

##### Conflict of interest:

None

##### JEL Classification:

I21, Z13, O15



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

#### How to cite (APA Style):

Mustika, M., Fadillah, H. T. N., Gymnastia, H. N., Ghessiani, L., Amaliyah, S., Fasihah, T. A., Ardheta, P. A., (2025). Revitalisasi Perpustakaan sebagai Pusat Literasi di SDN Sukamulya 01. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 3 (2), 75-82.

DOI: <https://doi.org/10.33476/jeci.v3i2.277>

## 1. Pendahuluan

Kemampuan literasi memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik di berbagai aspek kehidupan. Literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif (Unesco, 2006). Di era modern ini, literasi menjadi landasan utama dalam mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat, yang memungkinkan peserta didik untuk beradaptasi dengan berbagai tuntutan global.

Namun demikian, tingkat literasi peserta didik di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi adalah terbatasnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas. Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi siswa, namun sering kali menghadapi tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan akses terhadap bahan bacaan yang memadai (Krashen, 2004).

Sebagai pilar utama dalam mempromosikan literasi dan pembelajaran, perpustakaan memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya yang beragam untuk mendukung pendidikan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke berbagai bahan seperti buku, media digital, dan program lokakarya, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran mandiri serta pengembangan pemikiran kritis.

Akses yang lebih baik terhadap buku dan bahan bacaan berkualitas berhubungan erat dengan peningkatan keterampilan literasi siswa (OECD, 2019). Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi pusat pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik (IFLA, 2015).

Di sekolah dasar, perpustakaan sangat penting karena siswa terbiasa secara kreatif mencari berbagai sumber informasi (Rakian, 2020). Artinya, perpustakaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan harta kekayaan yang bertujuan untuk pendidikan, pelestarian, dan informasi guna mencerahkan kehidupan nasional. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas menyimpan buku pelajaran; mereka harus mampu menyediakan sumber-sumber pengetahuan alternatif yang dibutuhkan siswa, namun sebelumnya sulit diakses. Perpustakaan di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar.

SDN Sukamulya 01 yang berlokasi di Kp. Tegalpanjang, Sukamulya, Kec. Sukamakmur, Kab. Bogor, Jawa Barat dipilih sebagai lokasi PKM karena keterbatasan fasilitas perpustakaan yang belum optimal dalam mendukung literasi siswa. Minimnya koleksi buku dan tata kelola perpustakaan menghambat akses siswa terhadap bahan bacaan berkualitas. Selain itu, sekolah ini juga menjadi lokasi Kampus Mengajar Batch 7, sehingga program revitalisasi dapat bersinergi dengan upaya peningkatan literasi bagi siswa serta guru.

Revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01 bertujuan untuk mengubah perpustakaan menjadi pusat pembelajaran interaktif yang dinamis. Inisiatif ini sejalan dengan kerangka kerja seperti Ideabook, yang menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendukung proses belajar anak-anak dan remaja (Weiss et al., 2017). Penelitian Agustina et al. (2020) menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan mampu meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan ruang yang menarik dan koleksi buku yang relevan.

Program revitalisasi ini tidak hanya berfokus pada penyediaan bahan bacaan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan minat baca, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis. Menurut Afrizal (2024), perpustakaan sekolah memiliki peran

signifikan dalam meningkatkan literasi siswa dan mendukung proses pembelajaran. Penelitian Andriyanto et al. (2024) juga menyimpulkan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong minat baca siswa. Selain itu, dukungan pendanaan dan pelatihan sistematis bagi staf perpustakaan, seperti yang diusulkan oleh Nzewi et al. (2020), menjadi komponen penting dalam keberhasilan program ini.

Kondisi perpustakaan SDN Sukamulya 01 saat ini menunjukkan perlunya revitalisasi untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai pusat literasi dan pembelajaran interaktif. Saat ini, perpustakaan belum dimanfaatkan dengan baik karena infrastruktur yang kurang memadai, sumber daya yang usang, dan minimnya kegiatan menarik yang mendukung pembelajaran.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis. Melalui kolaborasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, pihak sekolah, guru, dan siswa, revitalisasi perpustakaan diharapkan dapat membangun budaya literasi yang berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya mendukung program literasi nasional tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing.

Kegiatan ini bertujuan untuk merevitalisasi perpustakaan guna meningkatkan kualitas literasi dan pembelajaran siswa dengan menjadikan ruang perpustakaan lebih fungsional di SDN Sukamulya 01.

## 2. Metode Pelaksanaan

SDN Sukamulya 01 merupakan sekolah dasar yang berada di desa Sukamakmur, Jawa Barat. Program revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01 merupakan bagian dari program kerja Kampus Mengajar Batch 7 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi dan pembelajaran siswa. Program ini dirancang dengan tahapan yang terstruktur dan melibatkan seluruh elemen sekolah.



**Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Tahap pertama dimulai dengan koordinasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa dan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, untuk memastikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Pada tahap ini, tim juga akan melakukan pengumpulan donasi berupa buku dan dana, dengan melibatkan berbagai pihak melalui media sosial dan jaringan komunitas.

Tahap berikutnya meliputi pembuatan lemari buku dengan bantuan kepala sekolah, dilanjutkan dengan renovasi fisik perpustakaan, seperti pengecatan ulang dan pembersihan ruang. Setelah ruangan siap, lemari akan ditata, dan koleksi buku disusun agar lebih terorganisasi. Dan dilakukan desain dan pemasangan papan cita-cita. Setelah fasilitas fisik diperbarui, kegiatan akan dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi guru dan staf sekolah.

Seluruh rangkaian kegiatan revitalisasi perpustakaan ini akan berlangsung dari Mei hingga Juni 2024, dengan melibatkan dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, dan seluruh pihak sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Melalui program ini, perpustakaan diharapkan menjadi pusat

literasi yang dinamis dan berkelanjutan, mendukung terciptanya budaya literasi di lingkungan SDN Sukamulya 01, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

### 3. Hasil Pembahasan

Pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01, yang berlangsung dari Mei hingga Juni 2024, berjalan dengan baik. Program ini terwujud melalui kolaborasi antara mahasiswa Kampus Mengajar Batch 7, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, dan para guru. Revitalisasi ini difokuskan pada pembaruan ruang kelas yang dialihfungsikan sebagai perpustakaan, termasuk pengecatan ulang ruangan agar lebih nyaman dan menarik bagi siswa. Selain itu, program ini juga mencakup penambahan koleksi buku bacaan guna meningkatkan akses siswa terhadap sumber literasi yang lebih beragam. Kini, SDN Sukamulya 01 memiliki perpustakaan yang telah melalui proses revitalisasi secara terstruktur.

Pada tahap persiapan awal, koordinasi dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, berhasil membangun dukungan yang solid. Pengumpulan data mengenai kebutuhan fasilitas dan pemetaan ruang perpustakaan yang tersedia dilakukan dengan lancar. Ruang perpustakaan disepakati untuk ditempatkan di lantai dua, yang sebelumnya difungsikan sebagai gudang. Pada tahap ini, pengumpulan donasi berupa buku dan dana juga dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak melalui media sosial dan jaringan komunitas.

Mahasiswa Kampus Mengajar Batch 7 berhasil menggalang donasi, baik berupa uang maupun buku bacaan. Salah satu kontribusi signifikan adalah donasi buku dari komunitas literasi sebanyak satu dus. Donasi ini secara langsung memperkaya koleksi buku perpustakaan dan mendukung perbaikan fasilitas yang ada.

Tahap pembuatan lemari buku yang dibantu oleh kepala sekolah dan pihak sekolah dapat meningkatkan kapasitas penyimpanan koleksi perpustakaan. Dengan dukungan kepala sekolah dan guru yang berkontribusi dalam desain dan konstruksi, lemari buku yang efisien dan fungsional berhasil dibuat. Hal ini memungkinkan pengelolaan koleksi buku yang lebih terorganisir, memberikan akses mudah bagi siswa untuk mencari bahan bacaan.



**Gambar 2. Pembersihan Ruang**

Renovasi fisik perpustakaan, termasuk pembersihan ruang, pengecatan ulang, dan penyusunan koleksi buku, berjalan sesuai rencana. Pembersihan ruang dan penyusunan buku dilakukan oleh mahasiswa, untuk pengecatan ulang dilakukan oleh pihak sekolah.

Ruang perpustakaan menjadi lebih nyaman dan menarik bagi siswa, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan literasi. Koleksi buku ditata secara sistematis, mempermudah siswa dalam memilih buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pengadaan buku baru yang relevan dengan materi pembelajaran turut memperkaya koleksi perpustakaan, mendukung siswa dalam mengeksplorasi berbagai bidang ilmu. Buku yang didapatkan dari donasi merupakan buku-buku cerita yang dapat meningkatkan minat baca para siswa.



**Gambar 3. Proses Penyusunan Buku**

Papan cita-cita, yang dirancang dan dipasang di area perpustakaan, berhasil menjadi sarana motivasi efektif bagi siswa. Berisi kutipan inspiratif dan ruang untuk menulis tujuan belajar, papan ini melibatkan siswa dalam proses desain dan penulisan. Langkah ini menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan siswa dalam revitalisasi perpustakaan. Papan cita-cita ini menjadi alat untuk mendorong siswa agar lebih terinspirasi dalam mengejar cita-cita mereka.

Pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi guru dan staf berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola perpustakaan secara baik. Kemampuan yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di perpustakaan.



**Gambar 4. Perpustakaan yang telah di revitalisasi**

Setelah revitalisasi selesai, berbagai program pembelajaran interaktif dilaksanakan, termasuk kegiatan *storytelling*, diskusi buku, dan hanya sekedar membaca-baca buku. Program-program ini mendapat antusiasme tinggi dari siswa dan berhasil memperkenalkan perpustakaan sebagai pusat belajar yang menyenangkan dan inspiratif.

Kegiatan ini juga secara langsung meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Lingkungan perpustakaan yang dirancang untuk ramah dan fleksibel mendorong kolaborasi antarsiswa, meningkatkan pengalaman belajar mereka secara signifikan. Lingkungan seperti ini tidak hanya mempromosikan membaca tetapi juga mendukung pembelajaran interaktif melalui aktivitas kelompok dan diskusi (Esposito & Voll, 2001).

Secara keseluruhan, program revitalisasi perpustakaan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan mendukung perkembangan literasi siswa. Keberhasilan program ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak, mulai dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Dengan sinergi yang baik, program ini diharapkan terciptanya budaya literasi yang berkelanjutan di SDN Sukamulya 01.

#### **4. Kesimpulan**

Program revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01 telah berhasil menciptakan perpustakaan yang nyaman dan fungsional di lantai 2, menggantikan ruang yang sebelumnya digunakan sebagai gudang. Melalui pembuatan lemari buku, renovasi fisik ruang perpustakaan, pengadaan buku baru, serta pemasangan papan cita-cita, program ini telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Langkah-langkah ini secara signifikan meningkatkan minat baca siswa dan mendukung pengembangan keterampilan literasi mereka.

Pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi guru dan staf sekolah berhasil meningkatkan kapasitas mereka untuk mengelola perpustakaan. Semua pencapaian ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah menjadi pusat literasi yang dinamis, berperan penting dalam membangun budaya literasi dan pembelajaran interaktif di komunitas sekolah.

Keberhasilan program ini membuka peluang untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut. Sekolah disarankan untuk terus mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan lanjutan bagi guru dan staf perpustakaan agar mereka dapat mengelola perpustakaan dengan lebih

efektif dan inovatif. Selain itu, perlu ada upaya untuk membangun kesadaran di kalangan seluruh pihak sekolah, mengenai pentingnya mendukung program literasi.

### Rekomendasi

Langkah lanjutan yang dapat dilakukan antara lain mengadakan program literasi rutin yang melibatkan siswa secara aktif. Memperluas koleksi buku sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa juga menjadi prioritas untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan perpustakaan. Kolaborasi dengan komunitas dan pihak eksternal, seperti komunitas buku, universitas, atau organisasi sosial, dapat menjadi strategi efektif untuk memperkaya sumber daya dan aktivitas perpustakaan.

Dengan upaya yang berkelanjutan, perpustakaan SDN Sukamulya 01 diharapkan dapat terus menjadi katalisator peningkatan literasi dan mendukung terciptanya generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan di SDN Sukamulya 01. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru, staf, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif. Kami juga mengapresiasi donatur dan komunitas buku yang telah menyumbangkan buku dan dana untuk kegiatan ini.

Kepada tim Kampus Mengajar Batch 7, terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan perpustakaan yang lebih baik. Semoga hasil program ini membawa manfaat berkelanjutan dan menciptakan generasi yang cerdas serta berdaya saing.

### Pustaka

- Afrizal, H. (2024). Peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran (Analisis persepsi guru dan siswa di SMP Negeri 1 Trumon) [*Skripsi*, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh].
- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Andriyanto, S., Pratama, M. S., & Dewayani, R. J. (2023). Pemanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran di SDN Jebus, Bangka Barat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(1), 166-172.
- Esposito, J. L., & Voll, J. O. (2001). *Makers of contemporary Islam*. Oxford University Press.
- International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2015). *The role of libraries in supporting literacy and lifelong learning*. IFLA. Retrieved from <https://www.ifla.org/publications/node/9450>
- Krashen, S. (2004). *The power of reading: Insights from the research*. *Libraries Unlimited*. Retrieved from [https://www.sdkrashen.com/content/books/the\\_power\\_of\\_reading.pdf](https://www.sdkrashen.com/content/books/the_power_of_reading.pdf)
- Nzewi, A. N. (2020). Re-engineering school libraries in information literacy for sustainable development in Nigeria. *The International Institute for Science, Technology and Education (IISTE)*. <https://core.ac.uk/download/327152023.pdf>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Programme for international student assessment (PISA) results*. OECD Publishing. Retrieved from <https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA-2018-results.htm>
- Rakian, S. (2020). Program kemitraan masyarakat (PKM) sekolah dasar di Desa Passo Kecamatan Kakas Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 83-95.
- Santosa, P. W. (2020). Determinants of price reversal in high-frequency trading: Empirical evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 175-187. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.16](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.16)

UNESCO. (2006). *Education for all global monitoring report: Literacy for life*. UNESCO Publishing. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000144270>

Weiss, H. B., McWilliams, L., Lopez, M. E., & Caspe, M. (2017). *Ideabook: Libraries for families*. Public Library Association.